

Bab 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini membedakan pihak yang berpengaruh terhadap SPI dalam dua kelompok, yaitu internal dan eksternal. Namun, dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa selain pengelompokan dalam kedua kelompok besar tersebut, masih terdapat pengelompokan lain yang dapat ditambahkan, yaitu terlibat langsung dalam operasional perusahaan dan tidak. Pihak internal yang terlibat langsung dalam operasional perusahaan akan berpengaruh langsung terhadap pengungkapan SPI. Pihak-pihak yang termasuk dalam kelompok ini adalah: (1) dewan komisaris, (2) dewan direksi, dan (3) audit internal. Sedangkan pihak internal yang tidak terlibat langsung dalam operasional perusahaan tidak memberikan pengaruh langsung terhadap pengungkapan SPI. Adapun pihak yang termasuk dalam kelompok ini adalah komite audit, yang berpengaruh secara tidak langsung melalui dewan komisaris. Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk meyakinkan bahwa laporan keuangan telah disajikan dengan wajar, struktur SPI yang memadai, pelaksanaan audit dan tindak lanjut atas audit. Oleh karena itu, pengaruh komite audit terhadap SPI dapat diamati melalui

pengaruh tidak langsung melalui dewan komisaris. Faktor eksternal, yaitu (1) kinerja keuangan, (2) regulator, dan (3) auditor independen, juga tidak memiliki pengaruh langsung terhadap pengungkapan SPI. Masing-masing faktor ini memiliki pengaruh tidak langsung melalui faktor internal perusahaan, yaitu: (1) kinerja keuangan berpengaruh tidak langsung melalui dewan komisaris, (2) regulator berpengaruh tidak langsung melalui audit internal dan (3) auditor independen berpengaruh tidak langsung melalui audit internal. Dalam penelitian ini, kepemilikan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan SPI.

2. Indikator pengukuran yang sesuai untuk mengukur pengungkapan SPI adalah: (1) isi bagian di bagian SPI, (2) pelaksanaan SPI, (3) SPI dan bagian yang berperan, (4) tujuan SPI, (5) kerangka SPI, dan (6) terpisah mengenai SPI. Sedangkan indikator pengukuran yang sesuai untuk mengukur efektivitas dewan komisaris adalah: (1) otoritas pengawasan atas direksi, (2) keahlian dewan komisaris, (3) komposisi dewan komisaris independen, (4) jumlah dewan komisaris, (5) tingkat pendidikan dewan komisaris, dan (6) jumlah pertemuan dewan komisaris. Indikator pengukuran yang paling sesuai untuk mengukur efektivitas dewan direksi adalah: (1) level pendidikan, (2) latar pendidikan ekonomi, (3) independensi dewan direksi. Efektivitas Dewan direksi berpengaruh positif terhadap pengungkapan SPI. Sedangkan indikator pengukuran yang sesuai untuk mengukur efektivitas fungsi audit internal adalah: (1) independensi auditor, (2) pengalaman auditor, (3) sertifikasi auditor, (4) pelaksanaan/audit program, (5) laporan di-review oleh komite

audit, (6) penugasan - audit atas laporan keuangan, (7) penugasan - audit atas SPI, (8) fungsi terpisah, (9) independensi fungsi, (10) jumlah staf, dan (11) visi, misi, dan tanggung jawab. Sedangkan indikator pengukuran yang sesuai untuk mengukur efektivitas komite audit adalah: (1) pengungkapan (laporan) komite audit, (2) independensi komite audit, (3) piagam komite audit, (4) otoritas atas laporan keuangan, (5) otoritas atas SPI, (6) otoritas atas aktivitas audit internal dan eksternal, (7) otoritas atas penetapan calon auditor eksternal, (8) akses ke manajemen, (9) akses ke audit internal, dan (10) akses ke auditor eksternal. Indikator pengukuran yang paling sesuai untuk mengukur kinerja keuangan adalah: (1) pertumbuhan penjualan, (2) *return on assets*, dan (3) *return on equity*. Indikator pengukuran yang paling sesuai untuk mengukur kepemilikan adalah konsentrasi kepemilikan. Indikator pengukuran yang paling sesuai untuk mengukur regulator adalah jenis industri, apakah termasuk sebagai industri dengan regulasi ketat atau tidak. Indikator pengukuran yang paling sesuai untuk mengukur efektivitas auditor independen adalah: (1) golongan KAP, dan (2) *expertise* KAP.

3. Jumlah dewan direksi memengaruhi pengambilan keputusan. Dengan jumlah direksi yang memadai, maka untuk perusahaan yang memiliki operasi maupun transaksi yang kompleks akan memiliki sumber daya yang memadai dalam pengambilan keputusan. Pengalaman di bidang yang dipimpinnya akan menjadi salah satu sumber daya yang akan mendukung efektivitas direksi. Dewan direksi bersama-sama dengan dewan komisaris bertanggung jawab untuk meyakinkan bahwa SPI di perusahaan telah berjalan dengan baik. Agar

SPI dapat berfungsi dengan memadai, maka perlu dibuat serangkaian kebijakan dan aturan untuk meyakinkan bahwa SPI telah berjalan dengan efektif termasuk dalam pengelolaan risiko sesuai dengan kesepakatan antara dewan direksi dengan dewan komisaris.

4. Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu terkait kepemilikan perusahaan publik di Indonesia (Dyanty, Utama, Rossieta, & Veronica, 2010), dimana dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa konsentrasi kepemilikan akan menyebabkan pemegang saham mayoritas menjadi pengendali dan akan terlibat dalam operasi perusahaan. Keterlibatan pemilik perusahaan di Indonesia pada umumnya dengan menempatkan individu dengan hubungan istimewa sebagai anggota dewan direksi dan/atau dewan komisaris.

5.2. Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dikelompokkan dalam tiga kelompok, yaitu: (1) saran bagi regulator, (2) saran bagi perusahaan, dan (3) saran bagi peneliti. Pengelompokkan ini ditujukan agar saran dapat lebih difokuskan pada masing-masing pihak yang paling signifikan pengaruhnya dalam melaksanakan rekomendasi yang dihasilkan.

5.2.1. Saran bagi Regulator

Regulator sebagai salah satu faktor yang digunakan dalam meneliti pengungkapan SPI memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan. Oleh karena itu, rekomendasi yang dapat diberikan kepada regulator dari penelitian ini adalah:

1. Memiliki standar yang berlaku umum lintas industri agar tidak memunculkan kontradiksi bagi perusahaan publik untuk mematuhi regulasi.
2. Regulator perlu membuat panduan jumlah anggota dewan komisaris dengan memerhatikan berbagai faktor seperti ukuran dan kompleksitas perusahaan.
3. Secara periodik meninjau ulang dan menyebarkannya ke publik untuk aturan-aturan tata kelola perusahaan, seperti misalnya pedoman umum *good corporate governance* Indonesia.
4. Regulator akan paling efektif berpengaruh terhadap pengungkapan SPI di perusahaan melalui fungsi audit internal. Oleh karena itu, regulator sebaiknya lebih memberikan perhatian kepada asosiasi maupun persatuan-persatuan auditor internal agar dapat lebih mudah memberikan informasi terkait peraturan pengungkapan ataupun peraturan lainnya.
5. Dengan berjalannya Masyarakat Ekonomi Asean, regulator perlu melakukan penyesuaian untuk pedoman tata kelola perusahaan dengan mengacu pada *ASEAN CG Scorecard* agar didapat pedoman yang diakui secara regional.
6. Di negara-negara maju, *OECD guidelines* sudah dianggap sebagai hukum, sehingga tidak bersifat pedoman saja, namun mandatori. Regulator dapat mempertimbangkan hal ini dalam memberlakukan peraturan terkait tata kelola perusahaan. Hal ini dapat dilihat seperti pada perusahaan-perusahaan BUMN yang berkinerja baik dan memiliki pengungkapan SPI yang memadai dalam penelitian ini.

5.2.2. Saran bagi Perusahaan

Perusahaan dapat menerapkan berbagai hal untuk meningkatkan pengungkapan SPI perusahaan karena berdasarkan penelitian ini didapatkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan yang melakukan pengungkapan SPI memadai dengan yang tidak. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan untuk perusahaan terkait penelitian ini adalah:

1. Melakukan pengungkapan SPI yang memadai, meliputi: (1) komponen-komponen SPI, (2) pelaksanaan dan pengawasan SPI, (3) tujuan SPI, (4) pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi SPI, dan (5) kerangka kerja SPI yang digunakan. Serta memiliki bagian yang terpisah dalam SPI.
2. Mengoptimalkan struktur tata kelola perusahaan, terutama dewan komisaris, komite audit dan audit internal karena ketiga pihak ini merupakan pihak yang dipercaya manajemen dan memiliki otoritas di perusahaan yang berguna untuk meningkatkan tata kelola perusahaan dan mendorong terciptanya transparansi perusahaan yang memadai.
3. Mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk di dalamnya SPI agar tercipta transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan keadilan di perusahaan.
4. Auditor independen dapat berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan perusahaan melalui audit internal. Oleh karena itu, sebaiknya perusahaan mengoptimalkan hubungan kerja sama antara auditor independen dengan audit internal melalui penjadwalan rapat-rapat bersama antara auditor independen dan audit internal.

5. Komunikasi antara auditor independen dengan audit internal sebaiknya diungkapkan dalam laporan tahunan, pada bagian tata kelola perusahaan. Salah satu kewajiban wewenang audit internal sesuai dengan peraturan Bapepam adalah melakukan koordinasi kegiatannya dengan auditor eksternal.

5.2.3. Saran bagi Investor

Signalling Theory, sebagai salah satu teori dasar yang mendasari penelitian ini sangat dapat diamati aplikasinya dalam penelitian ini. Calon investor dapat melakukan analisis terhadap perusahaan, bukan hanya dari analisis teknikal saja, tetapi juga dari analisis fundamental. Calon investor dapat memperluas analisisnya dengan melakukan pengamatan atas pengungkapan-pengungkapan perusahaan di laporan tahunan dan tidak hanya dari laporan keuangan saja.

5.2.4. Saran bagi Akademisi

Penelitian ini dilakukan pada kelompok perusahaan yang sahamnya termasuk sebagai golongan IDX30 dan non-IDX30 sehingga periode penelitian dalam penelitian ini adalah sejak diberlakukannya indeks IDX30 sampai dengan penelitian ini dilaporkan. Hal tersebut menimbulkan keterbatasan diantaranya: (1) periode penelitian yang pendek, (2) keterbatasan jumlah sampel penelitian, (3) alat statistik yang digunakan. Oleh karena itu peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan pengembangan sebagai berikut:

1. Penelitian dengan topik serupa dapat dilakukan untuk periode penelitian yang lebih panjang sehingga fluktuasi data (seperti misalnya fluktuasi kinerja keuangan perusahaan yang diakibatkan oleh keadaan perekonomian Indonesia) dapat tercakup dalam periode penelitian.

2. Periode penelitian yang lebih panjang dapat meningkatkan jumlah data sehingga lebih banyak alternatif alat statistik yang dapat digunakan dalam melakukan analisis jalur.
3. Warp PLS merupakan alat statistik untuk melakukan analisis jalur yang paling memadai karena dapat menghasilkan plot nonlinear untuk menjelaskan hubungan nonlinear antar variabel yang dapat digunakan untuk memperkirakan *range* optimal setiap variabel dan indikator. Namun, alat ini pun masih belum dapat secara optimal melakukan analisis jalur untuk model-model yang kompleks dengan tingkat kedalaman analisis yang diinginkan.
4. Karena penelitian ini bertujuan untuk meneliti memadai atau tidaknya pengungkapan yang sudah dilakukan, maka data yang dikumpulkan terbatas pada pengungkapan yang sudah dilakukan perusahaan (dalam penelitian ini, hanya data yang sudah dipublikasikan melalui BEI). Namun, untuk pengembangan penelitian, dapat diteliti lebih lanjut dengan menambahkan data primer.
5. Pengungkapan SPI dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang meliputi dewan komisaris, dewan direksi, audit internal, komite audit, kinerja keuangan, kepemilikan, regulasi, dan auditor independen sebesar 51%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Penelitian lanjutan dapat difokuskan untuk mengidentifikasi variabel lainnya.
6. Dalam penelitian ini, dapat dilihat bahwa peran dewan komisaris dipengaruhi sebanyak 50% oleh variabel komite audit, kinerja keuangan dan regulator dan

sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Penelitian lanjutan dapat difokuskan untuk mengidentifikasi variabel lainnya.

7. Dalam penelitian ini, dewan direksi dipengaruhi oleh variabel dewan komisaris, audit internal, kinerja keuangan dan kepemilikan sebesar 35% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Penelitian lanjutan dapat difokuskan untuk mengidentifikasi variabel lainnya.
8. Dalam penelitian ini, fungsi audit internal dipengaruhi oleh variabel regulator dan auditor independen sebesar 12,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Penelitian lanjutan dapat difokuskan untuk mengidentifikasi variabel lainnya.
9. Dalam penelitian ini, variabel komite audit dipengaruhi oleh variabel audit internal, regulator, dan auditor independen sebesar 55,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Penelitian lanjutan dapat difokuskan untuk mengidentifikasi variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, K., & Gunawan, J. (2014). Content Analysis Method: A Proposed Guideline for Quantitative and Qualitative Disclosure. *International Conference on Governance* (hal. 545-559). Jakarta: Accounting Department Faculty of Economics Trisakti University.
- Abbott, L. J., Park, Y., & Parker, S. (2000). The Effect of Audit Committee Activity and Independence on Corporate Fraud. *Managerial Finance*, 55-68.
- Abbott, L. J., Parker, S., & Peters, G. F. (2010). Serving Two Masters: The Association between Audit Committee Internal Audit Oversight and Internal Audit Activities. *Accounting Horizons*, 1-24.
- Akerlof, G. A. (1970). The Market for "Lemons": Quality Uncertainty and the Market Mechanism. *The Quarterly Journal of Economics*, 488-500.
- Aldridge, C. R., & Colbert, J. L. (1994). Management's Report on Internal Control and the Accountant's Response. *Managerial Auditing Journal*, 9(7), 21-28.
- Al-Janadi, Y., Rahman, R. A., & Omar, N. H. (2012). The level of voluntary disclosure practices among public listed companies in Saudi Arabia and the UAE: Using a modified voluntary disclosure index. *International Journal of Disclosure and Governance*, 181-201.
- Alles, M., & Friedland, J. (2007). Responsibility with authority: Using the power of the purse to leverage the effectiveness of the Board of Directors. *International Journal of Disclosure and Governance*, 79-95.
- Al-Shammari, B., & Al-Sultan, W. (2010). Corporate Governance and Voluntary Disclosure in Kuwait. *International Journal of Disclosure and Governance*, 262-280.
- Alvin A, A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2012). *Auditing and Assurance Service*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Alwert, K., Bornemann, M., & Will, M. (2009). Does intellectual capital reporting matter to financial analysts? *Journal of Intellectual Capital*, 354-368.
- An, Y., Davey, H., & Eggleton, I. R. (2011). Towards a comprehensive theoretical framework for voluntary IC disclosure. *Journal of Intellectual Capital*, 571-585.

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing and Assurance Service - An Integrated Approach*. Harlow: Pearson.
- Arifin, T. (2014). *Sinergi Sukses Pengusaha & Bankir*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arvidsson, S. (2010). Communication of Corporate Social Responsibility: A Study of the Views of Management Teams in Large Companies. *Journal of Business Ethics*, 339–354.
- Arvidsson, S. (2011). Disclosure of non-financial information in the annual report: A management-team perspective. *Journal of Intellectual Capital*, 277-300.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. (2012). *Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Kementrian Keuangan Republik Indonesia.
- Bafqi, H. D., Addin, M. M., & Rad, A. A. (2013). The Relationship between Auditor's Characteristics and Audit Quality. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, 639-650.
- Bank Indonesia. (2009). *Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Barnett, M. L. (2005). Stakeholder influence capacity and the variability of financial returns to corporate social responsibility. *Academy of Management Review*, 1-55.
- Barney, J. B., & Clark, D. N. (2007). *Resource-Based Theory*. New York: Oxford University Press.
- Bart, C., & Turel, O. (2010). IT and the Board of Directors: An Empirical Investigation into the "Governance Questions" Canadian Board Members Ask about IT. *Journal of Information Systems*, 147–172.
- Bedard, J., Chtourou, S. M., & Courteau, L. (2004). The Effect of Audit Committee Expertise, Independence and Activity on Aggressive Earning Management. *Auditing: a Journal of Practice and Theory*, 13-35.
- Berg, A., & Love, I. (2009). The Governance Premium: New Evidence from Recent Academic Research . In A. Jolly, & A. Burmajster, *The Handbook of International Corporate Governance: A Definitive Guide* (pp. 11-22). London: Institutes of Directors.

- Bezemer, P.-J., Peij, S. C., Maassen, G. F., & Halder, H. v. (2012). The changing role of the supervisory board chairman: the case of the Netherlands (1997–2007). *Journal of Management and Governance*, 37–55.
- Bhasin, M. L. (2010). Corporate Governance Disclosure Practices: The Portrait of a Developing Country. *International Journal of Business and Management*, 150-167.
- Birt, J. L., Bilson, C. M., Smith, T., & Whaley, R. E. (2006). Ownership, Competition and Financial Disclosure. *Australian Journal of Management*, 235-255.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2010). *Accounting Information Systems* (11 ed.). New Jersey: Pearson.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2014). *Accounting Information Systems*. New Jersey: Pearson.
- Bricker, R., & Chandar, N. (1998). On Applying Agency Theory in Historical Accounting Research. *Business and Economic History*, 27(2), 486-499.
- Bronson, S. N., Carcello, J. V., & Raghunandan, K. (2006). Firm Characteristics and Voluntary Management Report on Internal Control. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, 25-39.
- Buchholtz, A. K., & Carroll, A. B. (2012). *Business and Society - Ethics & Stakeholder Management*. Canada: South-Western Cengage Learning.
- Burgman, R., & Roos, G. (2007). The importance of intellectual capital reporting: evidence and implications. *Journal of Intellectual Capital*, 7-51.
- Cahaya, F. R., Porter, S. A., Tower, G., & Brown, A. (2012). Indonesia's Low Concern for Labor Issues. *Social Responsibility Journal*, 114-132.
- Cai, J., Liu, Y., & Qian, Y. (2011). Information Asymmetry and Corporate Governance. *Journal of Economic Literature*, 1-39.
- Carroll, A. B., & Buchholtz, A. K. (2008). *Business & Society - Ethics and Stakeholder Management*. Ohio: South-Western Cengage Learning.
- Carter, R. B., & Power, M. L. (2012). Reputational Signals and Capital Acquisition When Insurance Companies Go Public. *The Geneva Papers*, 485-508.

- Cavelius, F. (2011). Opening the “black box”: How internal reporting systems contribute to the quality of financial disclosure. *Journal of Applied Accounting Research*, 187-211.
- Chang, J.-C., & Sun, H.-L. (2010). Does the disclosure of corporate governance structures affect firms’ earnings quality? *Review of Accounting and Finance*, 212-243.
- Chatterjee, D. (2011). A Content Analysis Study on Corporate Governance Reporting by Indian Companies. *Corporate Reputation Review*, 234-246.
- Cheng, E. C., & Courtenay, S. M. (2006). Board Composition, Regulatory Regime and Voluntary Disclosure. *International Journal of Accounting*, 262–289.
- Claessens, S., Djankov, S., & Lang, L. H. (1999). *The Separation of Ownership and Control in East Asian Corporations*. Hong Kong: Chinese University of Hong Kong.
- Coetsee, D. (2010). The Role of Accounting Theory in The Development of Accounting Principles. *Meditari Accountancy Research*, 18(1), 1-16.
- Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission. (2013). *Internal Control - Integrated Framework*. Durham: Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission.
- Cornett, C., Gramling, A. A., & Hargrett, A. C. (2005). Internal Control Reporting: Issues of Concern to Internal Auditors and Reactions from Regulators. *Internal Auditing*, 17-25.
- Cosneanu, S., Russu, C., Chiritescu, V., & Badea, L. (2013). Foundations and Principles of Corporate Governance. *Valahian Journal of Economic Studies*, 31-38.
- Craig, R., & Diga, J. (1998). Corporate Accounting Disclosure in ASEAN. *Journal of International Financial Management and Accounting*, 246-274.
- Curran, C. R., & Totten, M. K. (2010). Enhancing Board Effectiveness. *Nursing Economics*, 28(6), 420-424.
- Daniela, P., & Attila, T. (2013). Internal Audit versus Internal Control and Coaching. *Procedia Economics and Finance*, 694 – 702.

- Darmadi, S. (2013). Board members' education and firm performance: evidence from a developing economy. *International Journal of Commerce and Management*, 113-135.
- Dedman, E., & Filatotchev, I. (2008). Corporate Governance Research: A Contingency Framework. *International Journal of Managerial Finance*, 248-258.
- Delone, W. H., & McLean, E. R. (1992). Information system Success: The Quest for the Dependent Variable. *Information Systems Research*, 60-95.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 9-30.
- Demirbas, D., & Yukhanaev, A. (2011). Independence of board of directors, employee relation and harmonisation of corporate governance - Empirical evidence from Russian listed companies. *Employee Relations*, 33(4), 444-471.
- Deumes, R., & Knechel, W. R. (2008). Economic Incentives for Voluntary Reporting on internal Risk Management and Control Systems. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 35-66.
- DeZoort, F. T., Hermanson, D. R., Archambeault, D. S., & Reed, S. A. (2002). Audit Committee Effectiveness: A Synthesis of The Empirical Audit Committee Literature. *Journal of Accounting Literature*, 38-75.
- Dezoort, T., Houston, R. W., & Reisch, J. T. (2000). Compensation for Internal Auditors. *Internal Auditor*, 43-49.
- Dickinson, V., Kimmel, P., & Warfield, T. (2012). The accounting and market consequences of accelerated share repurchases. *Rev Account Studies*, 41-71.
- Ding, S., Wu, Z., Li, Y., & Jia, C. (2010). Executive compensation, supervisory board, and China's governance reform: a legal approach perspective. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 445-471.
- Direksi PT Bursa Efek Jakarta. (2004). *Peraturan No IA tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar*. Jakarta: PT Bursa Efek Jakarta.
- Dittenhoffer, M. (2001). Internal Auditing Effectiveness: an Expansion of Present Methods. *Managerial Auditing Journal*, 443-450.

- Dwivedi, N., & Jain, A. K. (2005). Corporate Governance and Performance of Indian Firms: The Effect of Board Size and Ownership. *Employee Responsibility and Rights Journal*, 161-173.
- Dyanty, V., Utama, S., Rossieta, H., & Veronica, S. (2010). *Pengaruh Kepemilikan Pengendali Akhir terhadap Transaksi Pihak Berelasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Eccles, R. G., & Mavrinnac, S. C. (1995). Improving The Corporate Disclosure Process. *Sloan Management Review*, 11-26.
- Ees, H. v., Postma, T. J., & Sterken, E. (2003). Board Characteristics and Corporate Performance in Netherlands. *Eastern Economic Journal*, 41-59.
- Ehikioya, B. I. (2009). Corporate governance structure and firm performance in developing economies: evidence from Nigeria. *Corporate Governance*, 231-243.
- EITI. (2014, Oktober 15). *EITI Indonesia*. Retrieved Desember 3, 2014, from EITI: <https://eiti.org/indonesia>
- Elbannan, M. A. (2009). Quality of Internal Control over Financial Reporting, Corporate Governance and Credit Rating. *International Journal of Disclosure and Governance*, 127-149.
- Eng, L. L., & Mak, Y. T. (2003). Corporate Governance and Voluntary Disclosure. *Journal of Accounting and Public Policy*, 325-345.
- Evans, J., Poa, M., & Rath, S. (2005). The Financial and Governance Characteristics of Australian Companies Going Private. *International Journal of Business Studies*, 1-24.
- Fan, P. S. (2004). *Review of Literature and Empirical Research on Corporate Governance*. Singapore: The Monetary Authority of Singapore.
- Fargow, B. (2008). Risk management disclosure in volatile markets. *The Finsia Journal of Applied Finance*, 16-20.
- Filbeck, G., Preece, D., & Zhao, X. (2013). Top performing banks: the benefits to investors. *Journal of Economics and Finance*, 560-583.

- Gandia, J. L. (2008). Determinants of Internet-based Corporate Governance Disclosure by Spanish Listed Companies. *Online Information Review*, 791-817.
- Gauthier, S. J. (2005, April). From Internal Control to Enterprise Risk Management. *Government Finance Review*, 21(2), 56.
- Ge, W., & McVay, S. (2005). The Disclosure of Material Weaknesses in Internal Control after the Sarbanes-Oxley Act. *Accounting Horizons*, 137-158.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., & Holmes, S. (2010). *Accounting Theory*. New York: John Wiley & Sons.
- Goodman, M. B. (2006). Corporate communication practice and pedagogy at the dawn of the new millennium. *Corporate Communications: An International Journal*, 196-213.
- Goodwin-Stewart, J., & Kent, P. (2006). The Use of Internal Audit by Australian Companies. *Managerial Auditing Journal*, 81-102.
- Grant Thornton LLP. (2009). *Monitoring the system of internal control: The audit committee guide series*. Chicago: Grant Thornton LLP.
- Gray, R., Kouhy, R., & Lavers, S. (1995). Corporate Social and Environmental Reporting - A Review of The Literature and A Longitudinal Study of UK Disclosure. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 47-78.
- Gubernur Bank Indonesia. (2006). *Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Gul, F. A., & Leung, S. (2004). Board leadership, outside directors expertise and voluntary corporate disclosures. *Journal of Accounting and Public Policy*, 351-379.
- Gupta, P. P., & Nayar, N. (2007). Information Content of Control Deficiency Disclosures under Sarbanes-Oxley Act: An Empirical Investigation. *International Journal of Disclosure and Governance*, 3-23.

- Haat, M. H., Rahman, R. A., & Mahenthiran, S. (2008). Corporate governance, transparency and performance of Malaysian companies. *Managerial Auditing Journal*, 744-778.
- Hall, J. A. (2008). *Accounting Information Systems* (6 ed.). Ohio: South-Western Cengage Learning.
- Hall, J. A. (2011). *Accounting Information Systems*. Ohio: South-Western Cengage Learning.
- Haron, H., Ibrahim, D. D., Jeyaraman, K., & Chye, O. H. (2010). Determinants of Internal Control Characteristics Influencing Voluntary and Mandatory Disclosures - A Malaysian Perspective. *Managerial Auditing Journal*, 140-159.
- He, L., & Yang, R. (2011). Does Industry Regulation Matter? New Evidence on Audit Committees and Earnings Management. *Journal of Business Ethics*, 573-589.
- Healy, P. M., & Palepu, K. G. (2000). A Review of The Empirical Disclosure Literature. *JAE Conference* (pp. 1-60). Rochester: Social Science Research Network.
- Higginson, N., Simmons, C., & Warsame, H. (2006). Environmental Disclosure and Legitimation in the Annual Report - Evidence from the Joint Solutions Project. *The Journal of Applied Accounting Research*, 1-40.
- Hsu, C.-C., Shen, M.-J., Chen, M.-C., & Chao, C.-F. (2006). A Study of Relationship between Corporate Governance Mechanism and Management Effectiveness. *The Business Review*, 6(1), 208-217.
- Htay, S. N., Rashid, H. M., Adnan, M. A., & Meera, A. K. (2012). Impact of Corporate Governance on Social and Environmental Information Disclosure of Malaysian Listed Banks: Panel Data Analysis. *Asian Journal of Finance and Accounting*, 1-25.
- Huang, C.-J. (2010). Board, Ownership and Performance of Banks with A Dual Board Systems: Evidence form Taiwan. *Journal of Management and Organization*, 219-234.
- Hunziker, S. (2013). Internal Control Disclosure and Agency Costs - Evidence from Swiss listed non-financial Companies. *Journal of Economic Literature*, 1-21.

- Ika, S. R., & Ghazali, N. A. (2012). Audit committee effectiveness and timeliness of reporting: Indonesian evidence. *Managerial Auditing Journal*, 403-424.
- Indonesian Stock Exchange. (2014). *IDX Fact Book 2014*. Jakarta: Indonesia Stock Exchange.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- International Finance Corporation. (2010). *Corporate Governance Manual*. Hanoi: IFC Corporate Governance Project.
- Ionescu, L. (2009). *Internal Control Deficiency (ICD) Disclosures Prior to Mandated Internal Control Audit*. Bucharest: Spiru Haret University.
- Ismail, T. H., & El-Shaib, N. M. (2012). Impact of market and organizational determinants on voluntary disclosure in Egyptian companies. *Meditari Accountancy Research*, 113-133.
- ISO/TMB Working Group on Social Responsibility. (2010). *ISO/FDIS 26000 - Guidance on Social Responsibility*. Geneva: The International Organization for Standardization.
- Iyer, V. M., Bamber, E. M., & Griffin, J. (2013). Characteristics of Audit Committee Financial Experts: an Empirical Study. *Managerial Auditing Journal*, 65-78.
- Jain, B. A., & Kini, O. (1995). Venture Capitalist Participation and The Post-issue Operating Performance of IPO Firms. *Managerial and Decision Economics*, 593-606.
- Jensen, K. L., & Payne, J. L. (2003). Management Trade Offs of Internal Control and External Auditor Expertise. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 22(2), 99-119.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 305-360.
- Kaen, F. R. (2003). *A Blueprint for Corporate Governance*. New York: American Management Association.
- Kalbers, L. P. (1992). Audit Committees and Internal Auditors. *The Internal Auditors*, 37-45.

- Kalbers, L. P., & Fogarty, T. J. (1995). Professionalism and its consequences: A study of internal auditors. *American Accounting Association*, 1-23.
- Kalbers, L. P., & Fogarty, T. J. (2005). Antecedents of Internal Auditor Burnout. *Journal of Managerial Issues*, 101-119.
- Kayani, F., Khan, M. A., & Javid, A. (2011). Determinants of Board Effectiveness: Logit Model. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, 3(2), 1970-1983.
- Khongmalai, O., Tang, J. C., & Siengthai, S. (2010). Empirical Evidence of Corporate Governance in Thai State-Owned Enterprises. *Corporate Governance*, 10(5), 617-636.
- Klamm, B. K., Kobelsky, K. W., & Watson, M. W. (2012). Determinants of the Persistence of Internal Control Weaknesses. *Accounting Horizons*, 26(2), 307-333.
- Klein, A. (2002). Economics Determinants of Audit Committee Independence. *The Accounting Review*, 435-452.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman Umum Corporate Governance Indonesia*. Jakarta: Komite Nasional Kebijakan Governance.
- Koufopoulos, D. N., Lagoudis, I. N., Theotokas, I. N., & Syriopoulos, T. C. (2009). Corporate governance and board practices by Greek shipping management companies. *Corporate Governance*, 10(3), 261-278.
- Krippendorff, K. (2004). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. California: Sage Publishing Inc.
- Krishnamoorthy, G., Wright, A., & Cohen, J. (2002). Audit Committee Effectiveness and Financial Reporting Quality: Implication for Auditor Independence. *Australian Accounting Review*, 3-14.
- Leng, i., & Ding, Y. (2011). Internal Control Disclosure and Corporate Governance: Empirical Research from Chinese Listed Companies. *Technology and Investment*, 286-294.
- Leng, J., & Li, L. (2011). Analysis of the Relationship between Listed Companies' Earnings Quality and Internal Control Information Disclosure. *Modern Economy*, 893-900.

- Leuz, C. (2010). Different approaches to corporate reporting regulation: how jurisdictions differ and why. *Accounting and Business Research*, 229-256.
- Lev, B. (2008). A rejoinder to Douglas Skinner's 'Accounting for intangibles – a critical review of policy recommendations'. *Accounting and Business Research*, 209-213.
- Lorca, C., Sanchez-Ballesta, J. P., & Garcia-Meca, E. (2011). Board Effectiveness and Cost of Debt. *Journal of Business Ethics*, 100(1), 613–63.
- Magness, V. (2008). Who are the Stakeholders Now? - An Empirical Examination of the Mitchell, Agle, and Wood Theory of Stakeholder Salience. *Journal of Business Ethics*, 177–192.
- Magrane, J., & Malthus, S. (2010). Audit Committee Effectiveness: a Public Sector Case Study. *Managerial Auditing Journal*, 427-443.
- McIntyre, M. L., & Murphy, S. A. (2007). Board of Director Performance Reporting. *Corporate Governance*, 165-178.
- McMullen, D. A. (1996). Audit Committee Performance: An investigation of the Consequences Associated with Audit Committees. *Auditing: a Journal of Practice and Theory*, 87-102.
- McMullen, D. A., Raghunandan, K., & Rama, D. V. (1996). Internal Control Reports and Financial Reporting Problems. *Accounting Horizon*, 67-75.
- Meek, G. K., Roberts, C. B., & Gray, S. J. (1995). Factors influencing voluntary annual report disclosures by U.S., U.K. and continental European multinational corporations. *Journal of International Business Studies*, 555-573.
- Melis, A., & Carta, S. (2010). Does accounting regulation enhance corporate governance? Evidence from the disclosure of share-based remuneration. *Journal of Managerial Governance*, 436-446.
- Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara. (2011). *Peraturan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER - 01/MBU/2011*. Jakarta: Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara.
- Michelon, G., Beretta, S., & Bozzolan, S. (2009). Disclosure on Internal Control Systems as a Substitute of Alternative Governance Mechanisms. *SSRN*, 1-40.

- Mihaela, D., & Iulian, S. (2012). Internal Control and the Impact on Corporate Governance, in Romanian Listed Companies. *Journal of Eastern Europe Research in Business & Economics*, 1-10.
- Mihret, D. G., & Yismaw, A. W. (2007). Internal Audit Effectiveness: an Ethiopian Public Sector Case Study. *Managerial Auditing Journal*, 470-484.
- Mirfazli, E. (2008). Evaluate corporate social responsibility disclosure at Annual Report Companies in multifarious group of industry members of Jakarta Stock Exchange (JSX), Indonesia. *Social Responsibility Journal*, 388-406.
- Mitra, S., & Hossain, M. (2011). Corporate Governance Attributes and Remediation of Internal Control Material Weaknesses Reported under SOX Section 404. *Review of Accounting and Finance*, 5-29.
- Moeller, R. (2009). *Brink's Modern Internal Auditing - A Common Body of knowledge* (7 ed.). New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Moeller, R. R. (2011). *COSO Enterprise Risk Management*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Mohd-Sulaiman, A. N. (2013). Financial reporting failures, board's competency and effectiveness. *International Journal of Disclosure and Governance*, 10(2), 155-174.
- Murcia, F. D.-R., & Santos, A. d. (2012). Discretionary-Based Disclosure: Evidence from the Brazilian Market. *Brazilian Administration Review.*, 88-109.
- Murphy, A., & Topyan, K. (2005). Corporate Governance: A Critical Survey of Key Concepts, Issues, and Recent Reforms in the US. *Employee Responsibilities and Rights Journal*, 75-90.
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nelson, J., & Below, S. (2012). A Penny Saved is a Penny Earned: Avoiding Investment Losses through the Early Detection of Financial Shenanigans. *Journal of Applied Finance*, 117-143.
- Nowland, J. (2007). Are East Asian Companies Benefiting from Western Board Practices? *Journal of Business Ethics*, 133-150.
- O'Brien, J. A., & Maracas, G. M. (2009). *Management Information Systems*. New York: McGraw-Hill Irwin.

- O'Reilly-Allen, M., & McMullen, D. (2002). Internal Control Reporting and Users' Perception of Financial Statement Reliability. *American Business Review*, 100-109.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2004). *OECD Principles of Corporate Governance*. Paris: OECD Publications Service.
- Orts, E. W., & Strudler, A. (2009). Putting a Stake in Stakeholder Theory. *Journal of Business Ethics*, 605–615.
- Owen, G., & Kirchmaier, T. (2008). The Changing Role of the Chairman: Impact of Corporate Governance Reform in the United Kingdom 1995-2005. *European Business Organization Law Review*, 9, 187-213.
- Owusu-Ansah, S., & Ganguli, G. (2010). Voluntary Reporting on Internal Control Systems and Governance Characteristics: An Analysis of Large U.S. Companies. *Journal of Management Issues*, 383-408.
- Parsa, S., Chong, G., & Isimoya, E. (2007). Disclosure of governance information by small and medium-sized companies. *Corporate Governance*, 635-648.
- Pemerintah Indonesia. (1995). *Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal*. Jakarta: President Republik Indonesia.
- Pemerintah Indonesia. (2010). *Per Pres No. 26 Tahun 2010 tentang Transparansi Pendapatan Negara dan Pendapatan Daerah yang Diperoleh dari Industri Ekstraktif*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Persons, O. S. (2010). Could investors use voluntary ethics disclosure to assess the likelihood of fraudulent financial reporting ? *International Journal of Disclosure and Governance*, 153–166.
- Petrovic, J. (2008). Unlocking the role of a board director: a review of the literature. *Management Decision*, 46(9), 1373-1392.
- Pollach, I., Johansen, T. S., Nielsen, A. E., & Thomsen, C. (2012). The Integration of CSR into Corporate Communication in Large European Companies. *Journal of Communication Management*, 16(2), 204-216.
- Popova, T., Georgakopoulos, G., Sotiropoulos, I., & Vasileiou, K. Z. (2013). Mandatory Disclosure and Its Impact on the Company Value. *International Business Research*, 1-17.

- Pratiwi, R. (2013, Agustus 29). *Portfolio*. Dipetik Juni 18, 2014, dari Swa: <http://swa.co.id/portfolio/saat-ihsg-jatuh-saham-saham-idx30-bisa-jadi-pilihan-bagus-investasi>
- Prayogi, W. E. (2012, April 23). *Bursa*. Dipetik Juni 18, 2014, dari Detik Finance: <http://finance.detik.com/read/2012/04/23/113817/1898941/6/indeks-acuan-idx-30-resmi-nongkrong-di-pasar-modal>
- Przybylowski, M., Aluchna, M., & Zamojska, A. (2010). Role of independent supervisory board members in Central and Eastern European countries. *Gdansk Institute for Market Economics*, 80-227.
- Putra, D. (2013, Agustus 27). *Pasar Modal*. Dipetik Juni 18, 2014, dari Infobank News: <http://www.infobanknews.com/2013/08/indeks-idx30-diklaim-lebih-baik-ketimbang-indeks-lain/>
- Qingliang, T., Lin, Z. J., & Xiao, J. Z. (2008). The Roles, Responsibilities and Characteristics of Audit Committee in China. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 721-751.
- Raghunandan, K., & Rama, D. (1994). Management Reports after COSO. *The Internal Auditor*, 54-60.
- Rahmat, M. M., Iskandar, T. M., & Saleh, N. M. (2009). Audit Committee Characteristics in Financially Distressed and Non-distressed Companies. *Managerial Auditing Journal*, 624-638.
- Reinstein, A., Lander, G. H., & Gavin, T. A. (1994). The External Auditor's Consideration of the Internal Audit Function. *Managerial Auditing Journal*, 29-36.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2009). *Accounting Information System* (11 ed.). New Jersey: Prentice Hall.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. (2008). *Corporate Finance*. New York: McGraw Hill - Irwin.
- Rouyer, E. (2013). Company Performance and the Two-Tier Board Structure: Empirical Evidence from France. *International Journal of Business and Economics*, 45-58.

- Rowbottom, N., & Lymer, A. (2010). Exploring the use and users of narrative reporting in the online annual report. *Journal of Applied Accounting Research*, 90-108.
- Royal, C., & O'Donnell, L. (2008). Differentiation in financial markets: the human capital approach. *Journal of Intellectual Capital*, 668-683.
- Saha, A. K., & Arifuzzaman, S. (2011). Management Disclosures on Internal Control in Annual Reports- A Study on Banking Sector: Bangladesh Perspective. *International Journal of Economics and Finance*, 216-222.
- Said, R., Zainuddin, Y. H., & Haron, H. (2009). The Relationship between Corporate Social Responsibility Disclosure and Corporate Governance Characteristics in Malaysian public Listed Companies. *Social Responsibility Journal*, 212-226.
- Sanchez, I. M. (2010). The effectiveness of corporate governance: board structure and business technical efficiency in Spain. *Central European Journal of Operation Research*, 18(1), 311-339.
- Scott, W. R. (2006). *Financial Accounting Theory*. Toronto: Pearson Prentice Hall.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2010). *Research Methods for business - A Skill Building Approach*. Great Britain: Joh Wiley & Sons Ltd.
- Seol, I., & Sarkis, J. (2005). A Multi-attribute Model for Internal Auditor Selection. *Managerial Auditing Journal*, 876-892.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2013). *Analisis SEM-PLS dengan WatpPLS 3.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Shukeri, S. N., Shin, O. W., & Shaari, M. S. (2012). Does Board of Director's Characteristics Affect Firm Performance? Evidence from Malaysian Public Listed Companies. *International Business Research*, 5(9), 120-128.
- Soediby, A. N. (2010). *Peran Nutrient Information dan Information Consciousness dalam memoderasi Hubungan Antara Job Satisfaction dan Turnover Intention di Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Soekirno, A. (2012, April 23). *Bisnis*. Dipetik Juni 18, 2014, dari Viva News: <http://bisnis.news.viva.co.id/news/read/306774-bei-luncurkan-saham-unggulan-di-idx30>

- Spira, L. F. (1999). Ceremonies of Governance: Perspective on the Role of Audit Committee. *Journal of Management and Governance*, 231-260.
- Spira, L. F., & Page, M. (2003). Risk Management- The Reinvention of Internal Control and The Changing Role of Internal Audit. *Accounting & Accountability Journal*, 16(4), 640.
- Spira, L. F., & Page, M. (2010). Regulation by disclosure: the case of internal control. *Journal of Management Governance*, 409–433.
- Staikouras, P. K. (2008). Corporate Governance and Investor Protection in Greece: Regulatory and Supervisory Reform from a Law and Finance Perspective. *European Business Organization Law Review*, 383-425.
- Stephens, N. M. (2011). External auditor characteristics and internal control reporting under SOX section 302. *Managerial Auditing Journal*, 26(2), 114-129.
- Sun, Y., Yi, Y., & Lin, B. (2012). Board independence, internal information environment and voluntary disclosure of auditors' reports on internal controls. *China Journal of Accounting Research*, 145-161.
- Taqiyyah, B., Kusumaningtyas, D. A., P, A. S., & H, A. P. (2012, Mei 1). *Berita*. Dipetik Juni 18, 2014, dari Kontan: <http://fokus.kontan.co.id/news/menakar-prospek-kinerja-idx30>
- Tarantino, A. (2008). *Governance, Risk and Compliance Handbook*. John Wiley and Sons: New Jersey.
- The Association of Chartered Certified Accountants. (2013). *Understanding Investors: Directions for Corporate Reporting*. London: The Association of Chartered Certified Accountants.
- Tian, Y., & Chen, J. (2009). Concept of Voluntary Information Disclosure and A Review of Relevant Studies. *International Journal of Economics and Finance*, 55-59.
- Uygur, O., Meric, G., & Meric, I. (2013). The Financial Characteristics of US Companies Acquired by Foreign Companies. *Global Journal of Business Research*, 1-9.

- Velte, P. (2010). The link between supervisory board reporting and firm performance in Germany and Austria. *European Journal of Law and Economics*, 295-331.
- Wang, Y.-F., & Huang, Y.-T. (2013). The Association between Internal Control Situations and Specialist Auditor Choices. *International Business Research*, 75-84.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1990). Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective. *The Accounting Review*, 131-156.
- Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2004). *Strategic Management and Business Policy*. New Jersey: Pearson-Prentice Hall.
- Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2012). *Strategic Management and Business Policy - Toward Global Sustainability* (13 ed.). New Jersey: Pearson Education Inc.
- Xiangang, T. (2009). Analysis of the functions of supervisory board system in modern Chinese companies. *International Journal of Law and Management*, 51(3), 153-168.
- Xiao, H., & Yuan, J. (2007). Ownership structure, board composition and corporate voluntary disclosure - Evidence from listed companies in China. *Managerial Auditing Journal*, 604-619.
- Xu, L., & Tang, A. P. (2012). Internal Control Material Weakness, Analysts' Accuracy and bias, and Brokerage Reputation. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 27-53.
- Yasin, F. M., & Nelson, S. P. (2012). Audit Committee and Internal Audit: Implications on Audit Quality. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 187-218.
- Yin, F., Gao, S., Li, W., & Lv, H. (2012). Determinants of audit committee meeting frequency: evidence from Chinese listed companies. *Managerial Auditing Journal*, 425-444.
- Zalailah, S., & Stewart, J. (2012). The impact of expertise on the mediating role of the audit committee. *Managerial Auditing Journal*, 378-402.
- Zbigniew, M. (2014). The Effect of Supervisory Board Size on Corporate-Level Strategies-Evidence from Polish Public Companies. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 351-357.

